

Motif, Tujuan, dan Manfaat Membaca Novel *After We Meet Again* Karya Pramyths Di Wattpad : Sebuah Kajian Resepsi Sastra

Oleh :

Asyifa Nurul C¹, Laura Andri², Moh. Muzakka³

Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
Email : asyifanurul817@gmail.com

*Saat ini dunia maya dapat menjadi tempat untuk menulis dan menyebar luaskan berbagai karya sastra tanpa terkecuali. Berbagai karya sastra yang muncul di internet berupa novel, cerpen, puisi, esai, maupun kritik, yang memunculkan satu genre baru dalam perkembangan sastra mutakhir yang dikenal dengan 'sastra siber'. Salah satu media sastra siber yang tengah populer saat ini adalah wattpad. Wattpad merupakan sebuah layanan membaca dan membuat karya dalam bentuk artikel, cerita pendek, novel, puisi, dan sejenisnya. Latar belakang penelitian ini adalah ketertarikan peneliti terhadap wattpad dari sisi respon dan tanggapan aktif pembacanya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tanggapan kelompok pembaca "Wattpad Club" setelah membaca novel *After We Meet Again* meliputi aspek motif, tujuan, dan manfaat yang diperoleh. Metode pada penelitian ini adalah sosiologi dan teori yang digunakan resepsi sastra. Objek material penelitian ini adalah sebuah perkumpulan pembaca novel wattpad yang berbasis di sebuah aplikasi pesan gratis yang memiliki titel "Wattpad Club". Sampel responden yang digunakan terpilih melalui teknik purposive sampling.*

*Penelitian disajikan dalam bentuk tabel presentase, diagram lingkaran, dan deskripsi analitik. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain; sikap dan tindakan yang disajikan oleh para tokoh dalam novel *After We Meet Again* dapat membentuk karakter tertentu pada pembacanya, antara tujuan dan manfaat memiliki hubungan yang kesemuanya selaras, sedangkan antara motif dan manfaat tidak semuanya memiliki hubungan yang selaras.*

Kata kunci : sastra siber, *wattpad*, resepsi, tanggapan pembaca.

¹ Mahasiswi penulis skripsi program studi Sastra Indonesia peminatan Sastra, wisuda periode November 2020

² Pembimbing I, Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

³ Pembimbing II, Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

1. Pendahuluan

“Saat ini sastra telah memasuki era informasi berbasis teknologi digital. Teknologi digital pun erat kaitannya dengan penyebaran laju internet yang semakin berkembang pesat. Searah dengan perkembangan teknologi tersebut, sastra pun mulai merambah ke dunia maya di mana ruang batas teks menjadi bias karena sulit untuk dilacak lagi permulaannya.” (Septriani, 2016:2). Berdasarkan pada kutipan tersebut, kini dunia maya dapat menjadi tempat untuk menulis dan menyebar luaskan karyanya tanpa terkecuali. Dengan munculnya berbagai karya di internet tersebut, baik berupa novel, cerpen, puisi, esai, maupun kritik, memunculkan satu genre baru dalam perkembangan sastra mutakhir yang dikenal dengan ‘sastra siber’. Salah satu media sastra siber yang tengah populer saat ini adalah *wattpad*.

Wattpad merupakan sebuah layanan membaca dan membuat karya dalam bentuk artikel, cerita pendek, novel, puisi, dan sejenisnya. Pada *wattpad* setidaknya terdapat 1.000 judul karya baik berbentuk novel, puisi, dan cerita pendek untuk masing-masing genre, bahkan untuk genre populer seperti *romance*, *chicklit*, dan *fanfiction* dapat mencapai ratusan ribu judul cerita. Diantaranya novel memang menjadi jenis karya sastra yang paling banyak diminati, baik oleh penulis ataupun pembaca. *After We Meet Again* menjadi salah satu novel yang banyak dinikmati oleh pembaca *wattpad*. Novel *After We Meet Again* ditulis oleh pengguna akun bernama Pramyhts dengan mengusung genre *chicklit*. Terdiri dari 34 bab, novel ini telah dibaca lebih dari tiga juta kali dengan jumlah total *voting* (menyukai) lebih dari 400.000 (<https://www.wattpad.com/story/138892992-after-we-meet-again>). Selain itu berdasarkan peringkat di *wattpad*, *After We Meet Again* berada ada posisi satu untuk kategori *chicklit*, peringkat lima untuk kategori drama dari total 41.500 cerita, dan peringkat 37 untuk kategori novel dari total 12.100 cerita (<https://www.wattpad.com/story/138892992-after-we-meet-again/rankings>).

Menilik dari betapa populernya novel karya Pramyhts di *wattpad*, maka peneliti tertarik untuk mengupas motif, tujuan, dan manfaat membaca novel *After We Meet Again*. Peneliti juga mengamati respon yang diberikan oleh pembaca novel *After We Meet Again*, di mana umumnya pembaca hanya akan memberikan respon singkat dan sederhana pada kolom komentar. Namun, kolom komentar novel ini ramai oleh beragam tanggapan yang tidak hanya terkait dengan unsur intrinsik, tetapi juga ekstrinsik. Oleh karena itu, penelitian terkait tanggapan pembaca novel di *wattpad* perlu dilakukan yang khususnya pada penelitian ini adalah novel *After We Meet Again*. Masalah penelitian ini berkaitan dengan minat responden sebelum membaca yang meliputi motif dan tujuan, serta manfaat yang diperoleh setelah membaca novel *After We Meet Again*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menguraikan motif, tujuan, dan manfaat yang diperoleh oleh pembaca, korelasi antara aspek motif, tujuan, dan manfaat.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah sosiologi sastra, sebab penelitian ini berfokus pada pembaca. Di mana peneliti melibatkan responden yang sesuai dengan penelitian, yaitu sebuah

kelompok pembaca novel pada aplikasi *wattpad* yang berusia 16 sampai dengan 25 tahun yang oleh Departemen Kesehatan Indonesia klasifikasikan sebagai kelompok remaja (Al Amin dan Junianti, 2017:34). Sedang jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian kuantitatif. Peneliti akan menganalisis motif, tujuan, dan manfaat pembaca *wattpad* dari sebuah grup “Wattpad Club” untuk mengetahui alasan dan maksud membaca novel *After We Meet Again* karya Pramyths di *wattpad* serta apa guna yang dirasakan oleh para responden. Resepsi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penerimaan pembaca terhadap karya sastra secara aktif. Adapun, tahapan penelitian ini dilakukan mulai dari pengumpulan data, analisis data, sampai kesimpulan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat dan bermodelkan campuran, di mana terdapat pertanyaan terbuka dan tertutup. Sampel penelitian berjumlah 84 orang yang didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel oleh Issac dan Michael. Responden dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan untuk selanjutnya diolah dengan tahapan *editing*, *coding* dan tabulasi. Analisis data dipaparkan dalam bentuk analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif, di mana hasil data yang berupa angka disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran serta deskripsi.

3. Pembahasan

A. Motif dan Tujuan Membaca Novel *After We Meet Again* di *Wattpad*

- Motif Membaca Novel *After We Meet Again* di *Wattpad*

Mayoritas responden membaca novel *After We Meet Again* karena mencari hiburan dengan jumlah presentase sebesar 48%. Posisi berikutnya yakni, motif mudah dan terjangkau mencapai 24% serta motif mengisi waktu luang sebesar 19%. Terdapat pula responden yang tidak memberikan alasan terkait motif membaca novel *After We Meet Again*, sebab ia tidak memiliki motif khusus ketika memutuskan membaca novel ini. Ketiga motif tersebut merupakan motif internal yang sifatnya ada karena murni dari dalam diri responden tanpa terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Mencari hiburan dan mudah dan terjangkau menjadi motif yang paling banyak dipilih oleh responden, sebab *wattpad* sebagai sebuah layanan membaca menyediakan website dan aplikasi untuk dapat diakses oleh para pengguna. Responden tidak perlu lagi berkeliling toko buku untuk mendapatkan sebuah buku, tetapi dengan menjelajahi *wattpad* lewat internet maka kesenangan yang biasanya dicari oleh para penggemar buku akan dengan mudahnya datang. Sebaliknya, motif untuk mengisi waktu luang berkaitan dengan aktivitas yang dilakoni oleh responden, mulai dari pelajar, mahasiswa dan mahasiswi, hingga karyawan dan karyawan memiliki kesibukan masing-masing. Jadwal yang padat tersebut tentu membuat mereka membutuhkan sesuatu untuk mengalihkan diri sejenak dari kesibukan, responden pun memilih untuk membaca novel *After We Meet Again* yang sesuai dengan kegemaran, serta waktu membacanya yang dapat ditentukan sendiri.

Motif eksternal yakni, sarana bergaul dan mengikuti teman justru sama sekali tidak dipilih oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa memang responden pada

penelitian ini tidak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya ketika membaca novel *After We Meet Again*, terkecuali oleh dirinya sendiri. Jawaban responden pada opsi 'lainnya' pun tidak berhubungan dengan motif eksternal, tetapi motif internal, seperti hobi atau gemar dan belajar dari novel tersebut.

B. Tujuan Membaca Novel *After We Meet Again* di Wattpad

Mayoritas tujuan responden membaca novel *After We Meet Again* untuk menambah pengetahuan atau pengalaman, dan berikutnya diikuti oleh merasa senang atau terhibur. Hasil dari dua opsi jawaban tersebut memang terdapat perbedaan nilai presentase, tetapi jumlah selisihnya tidak besar. Posisi selanjutnya yang mendapat nilai presentase tertinggi ketiga yaitu, bertujuan untuk mengisi waktu luang. Sesudah itu, dengan presentase masing-masing 1% responden memilih opsi jawaban menambah rasa percaya diri dan 'lainnya'. Sedangkan, opsi jawaban bertujuan memperluas pergaulan sama sekali tidak dipilih oleh responden.

Ketika responden membaca novel *After We Meet Again*, mereka tentu memiliki suatu maksud yang diinginkan. Menambah pengetahuan atau pengalaman, serta untuk merasa senang atau terhibur maka responden secara sadar atau tidak sadar menginginkan kepuasan dalam diri. Keduanya memang tampak bersebrangan, tetapi untuk mendapatkan pengetahuan sekaligus pengalaman dan rasa senang serta terhibur, maka responden harus mampu menalarnya dengan baik. Mereka mengolah informasi-informasi yang didapatkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Pengetahuan atau pengalaman untuk kecerdasan akal dan daya pikir, sedang rasa senang atau terhibur untuk kecerdasan emosional.

Sebanyak 8% responden memilih membaca novel *After We Meet Again* dengan tujuan mengisi waktu luang. Bergenre *chicklit*, novel ini cukup ringan untuk dibaca. Bahasa yang digunakan masihlah kosa kata sehari-hari dan alurnya pun dapat dipahami dengan mudah, jadi responden yang memiliki aktivitas padat bisa mengisi waktu luang dengan novel ini. Responden dengan opsi 'lainnya' yang berjumlah 1% bertujuan untuk mengisi kekosongan saat senggang, dan memiliki analisis sama dengan tujuan mengisi waktu luang. Kemudian, 1% 'lainnya' bertujuan untuk menambah rasa percaya diri. Gadis dan Bhaga dalam novel *After We Meet Again* adalah tokoh utama yang cemerlang, mandiri, dan gemilang. Hal tersebut tidak hanya berhubungan dengan pekerjaan yang mereka geluti, tetapi juga cara mereka membawa diri dalam kehidupan sehari-hari. Responden melihat karakter tersebut dengan arah yang positif dan berharap bisa menerapkan pada dirinya sendiri.

C. Manfaat Membaca Novel *After We Meet Again* di Wattpad

Pada aspek manfaat terdapat sembilan poin yang peneliti ajakukan, yaitu; 1) merasa lebih bahagia; 2) merasa lebih "dewasa"; 3) merasa lebih mandiri; 4) merasa lebih romantis; 5) lebih peduli pada anggota keluarga; 6) lebih berani untuk mengekspresikan diri dihadapan orang lain; 7) lebih percaya diri dalam hubungan dengan lawan jenis; 8) lebih termotivasi; 9) berimajinasi dalam kisah percintaan di

kehidupan nyata. Antara sembilan poin tersebut, data yang memiliki presentase tertinggi adalah lebih termotivasi sejumlah 88%, merasa lebih bahagia sejumlah 87%, dan berimajinasi dalam kisah percintaan di kehidupan nyata.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul untuk melakukan sesuatu, baik secara sadar atau tidak, dengan kehendak untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hasil analisis data, mayoritas responden menjawab merasa termotivasi untuk menjaga kerukunan keluarga. Tema keluarga yang ditampilkan dalam novel *After We Meet Again* memang bukan sebuah gambaran keluarga ideal, kesalahan pahaman dan minimnya komunikasi menjadi inti konflik dalam cerita. Namun, dengan contoh yang negatif ini membuat responden menjadi tergerak untuk menghindari hal yang sama terjadi pada keluarga mereka. Apa saja pemicunya, bagaimana menanganinya, dampak apa yang akan timbul ketika muncul perselisihan. Hal-hal tersebut yang coba dipahami oleh responden. Tidak hanya mencerna tentang proses timbulnya pertikain, tetapi juga melihat dan mencari peluang bagaimana membuat keluarga tidak mengarah ke sana dan tetap menjadi rukun.

Kemudian, merasa lebih bahagia. Kisah cinta yang diwarnai permasalahan tetapi tetap berbahagia pada akhirnya, serta memiliki kekasih atau pasangan yang mau memperjuangkan hubungan mereka. Selain itu, ada responden yang merasa terhibur dengan novel ini, karena memang itu salah satu alasan mereka membaca novel ini. Berekspetasi dan merujuk pada novel-novel Pramyhts sebelumnya, mereka berbahagia ketika menemukan cerita ini karena menarik dan bagus. Tambahan lainnya dengan puluhan ribu novel bergenre *chicklit* yang ada di *wattpad*, responden merasa senang karena secara tidak sengaja dapat menemukan novel *After We Meet Again* yang isinya menarik. Selain itu, responden juga merasa senang karena berhasil menyelesaikan membaca cerita ini meski ditengah kesibukan.

Terakhir adalah berimajinasi dalam kisah percintaan di kehidupan nyata. Berdasarkan hasil analisis data, mayoritas responden menjawab berimajinasi jika ada seseorang yang mencintai Anda seperti tokoh dalam novel ini. Tokoh dalam novel yang dimaksud adalah Bhaga dan Gadis. Ketika responden memberi jawaban ingin dicintai seperti tokoh dalam novel, artinya novel ini mampu memberikan gambaran kisah cinta yang ideal dan diidam-idamkan oleh responden. Bhaga dan Gadis kemudian baik sadar atau tidak menjadi sosok panutan. Responden jadi menginginkan cara Bhaga memberi perhatian, memperjuangkan, dan memberi curahan kasih sayang pada Gadis ataupun sebaliknya.

D. Korelasi Motif, Tujuan, dan Manfaat Membaca Novel *After We Meet Again* di *Wattpad*

- Manfaat berimajinasi dalam kisah percintaan di kehidupan nyata selaras dengan tujuan menambah pengetahuan/pengalaman
- Motif mencari hiburan selaras dengan tujuan senang atau terhibur. Oleh karena itu, keduanya selaras dengan manfaat lebih bahagia

- Manfaat lebih percaya diri dalam hubungan dengan lawan jenis selaras dengan tujuan menambah rasa percaya diri. Namun, motif sarana bergaul tidak selaras dengan keduanya
- Tujuan menambah pengetahuan/pengalaman selaras dengan motif termotivasi. Namun, manfaat termotivasi tidak selaras dengan keduanya.

4. Simpulan

Kepopuleran wattpad sebagai platform kepenulisan dan membaca online membuahkan banyak sekali penulis baru beserta karya-karyanya. Salah satu penulis yang populer di wattpad dengan jumlah pengikut lebih dari seratus ribu pengguna dan telah menghasilkan delapan belas judul cerita, yang diantaranya berjudul *After We Meet Again*. Terhitung sampai dengan tanggal 16 Maret 2020, cerita ini sudah dibaca lebih dari 3,4 juta kali dan mendapat total suara (menyukai) sebanyak 456.000 dengan 34 bagian cerita. Bergenre chicklit, cerita ini juga memasukkan tema kisah percintaan dan keluarga. Populernya novel *After We Meet Again* dari saat masih dituliskan hingga sudah dirampungkan, bahkan novel ini masih terus berada di bagian ranking teratas genre *chicklit* setelah lebih dari enam bulan sejak diselesaikan, membuat peneliti untuk mengupas motif, tujuan, dan manfaat yang dirasakan oleh pembaca setelah membaca *After We Meet Again*.

Sebanyak seratus sepuluh pembaca novel *After We Meet Again* menjadi responden dalam penelitian ini. Responden yang dipilih adalah pembaca dengan rentang usia 16 sampai dengan 25 tahun dan setidaknya telah membaca lebih dari sepuluh judul novel di *wattpad*. Alasan utama mereka membaca novel ini adalah untuk mencari hiburan, lalu karena mudah dan terjangkau. Kemudian, tanggapan responden ketika diberikan pertanyaan terkait tujuan membaca novel *After We Meet Again*, mayoritas memilih menambah pengalaman atau pengetahuan dan untuk menghibur diri yang diharapkan dapat memberikan rasa senang atau bahagia. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa responden lebih memerhatikan dirinya sendiri dibanding dengan keadaan lingkungan sekitar, sebab motif dari jawaban tersebut mengacu pada alasan yang berkaitan dengan pribadi atau individu tersebut saja.

Membaca tentu tidak hanya sekedar melihat rangkaian paragraf saja, tetapi juga melibatkan emosi pembaca. Responden merasa ikut serta dalam berkembangnya jalan cerita dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh para tokoh dalam novel. Pada poin ini, tidak semua responden memberikan jawaban “ya”, beberapa diantaranya ada yang memberikan jawaban “tidak”. Manfaat yang dirasakan oleh responden berhubungan dengan dirinya sendiri dan juga dengan orang lain. Pembaca yang menggemari akhir yang berbahagia, tokoh utama yang bersatu, konflik yang selesai dengan jelas dan tidak menggantung tentunya akan merasa bahagia. Kemudian, sikap dan tindakan yang disajikan oleh para tokoh dalam novel *After We Meet Again* dapat membentuk karakter tertentu pada pembacanya, seperti merasa lebih “dewasa”, mandiri, termotivasi, romantis, dan imajinasi dalam kehidupan percintaan. Selain itu, manfaat yang dapat diterapkan oleh pembaca, tetapi berhubungan dengan orang lain adalah timbulnya kepedulian terhadap

anggota keluarga, hubungan dengan lawan jenis, dan keberanian untuk berekspresi dihadapan orang lain.

5. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka berikut ini dikemukakan saran yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian selanjutnya dapat berhubungan dengan hasil dari penelitian ini, di mana setelah mengetahui tanggapan dari pembaca maka dapat didalami dampak novel ini terhadap kehidupan sosial pembaca.
- b. Terkait dengan bidang sastra, novel ini juga dapat dijadikan acuan oleh peneliti lain yang meneliti novel serupa, tetapi dengan kajian yang berbeda. Salah satu contohnya adalah aspek sosiologi yang ada dalam novel *After We Meet Again*.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi peneliti dengan pembimbing I Laura Andri Retno Martini, S.S., M.A., Pembimbing II Drs. Moh Muzakka M. Hum.

Daftar Rujukan

- Abdullah, Imran T. 1991. "Resepsi Sastra : Teori dan Penerapannya". Dalam Jurnal Online Budaya, Sastra, dan Bahasa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Vol 1, No 2.
- Al Amin, Muchammad dan Dwi Juniati. 2017. "Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny". Dalam Jurnal Onlie Ilmiah Matematika, Universitas Negeri Surabaya. Vol 2, No. 6.
- Aritonang, Devinna Riskiana. 2018. "Analisis Pendekatan Resepsi Sastra Terhadap Novel "Chairil Tanjung Si Anak Singkong"". Dalam Jurnal Online Bahasa dan Sastra. 3(1) : 62.
- Chamalia, Anisah. 2019. "Analisis Tanggapan Pembaca Cerita Wattpad A *Baby Sitter's Diary* Karya Prohngs (Kajian Resepsi Sastra)". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Contreras, Dawn Julie Ann J, dkk. "The "Wattyfever": Constructs Of Wattpad Readers On Wattpad's Role In Their Live". *LPU Laguna*. 2.1 (2015). 308-327.
- Jauss, Hans Robert. 1983. *Toward an Aesthetic of Reception*. Minneapolis: Univ. of Minnesota Press.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra : Sebuah Pengantar*. Jakarta : Gramedia.
- Kountur, Ronny. 2007. *Metode Penelitian Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.

- Nasution. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pradopo, dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Hanindita Graha Widya.
- Pratamanti, Enggar Dhian. 2018. “Peran *Reader* dan *Follower* Terhadap Struktur Novel : Kajian Sastra Cyber Wattpad”. Semarang : Universitas Semarang.
- Rahmat, Jamalludin. 2019. Mengukur Ketersambungan Pembaca dengan Karya Sastra. <https://www.kompasiana.com/fakhrialfarizi/5c7e880c43322f1450593c75/mengukur-ketersambungan-pembaca-dengan-karya-sastra?page=all> (diakses tanggal 24 Mei 2020).
- Sari, Ines Ratna. 2018. “Minat Membaca Karya Sastra Mahasiswa Sastra Indonesia Angkatan 2014-2017 Dan Tanggapan Mahasiswa Sastra Indonesia FIB Undip Terhadap Ceren *Sepotong Senja Untuk Pacarku* Karya Seno Gumira Ajidarma (Sebuah Kajian Resepsi Sastra)”. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Septriani, Hilda. 2016. “Fenomena Sastra *Cyber*: Sebuah Kemajuan atau Kemunduran?”. Skripsi. Bandung : Universitas Padjajaran.
- Sofuroh, Faidah Umu. 2018. “Resepsi Pembaca Terhadap Webcomic Di Line Webtoon”. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sungkowati, Yulitin. “Resepsi Pembaca Terhadap Tjerita Njai Dasima”. 4.2. (2011). 195.
- Suryana. 2010. “Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”. Bali: Universitas Udayana.
- Wattpad Announces 80 Million Monthly User Milestone* .15 Agustus 2019. (Diakses 24 Mei 2020). Diakses dari <https://company.wattpad.com/blog/2019/8/15/wattpad-announces-80-million-monthly-user-milestone>.
- <https://www.wattpad.com/story/138892992-after-we-meet-again>
- <https://www.wattpad.com/story/138892992-after-we-meet-again/rankings>